

## **SURVEI MANAJEMEN PEMBINAAN CABANG OLAHRAGA *WOODBALL* DI IWbA KABUPATEN KEBUMEN**

*Woodball sports development management survey at IWbA Kebumen Regency*

**Yoga Kuncahyo Firdhaus<sup>1</sup>, Dhias Fajar Widya Permana<sup>1</sup>, Mohammad Arif Ali<sup>1</sup>**

*Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia*

### **Abstrak**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pembinaan cabang olahraga *woodball* di pengcab IWbA Kabupaten Kebumen tahun 2022. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian dilaksanakan di IWbA Kabupaten Kebumen dengan metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data penelitian ini dengan triangulasi data dan triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa; 1) Fungsi manajemen yang pertama perencanaan (*planning*) secara keseluruhan belum berjalan dengan baik karena ada kekurangan di sarana prasarana yang digunakan untuk latihan, 2) Fungsi manajemen yang kedua pengorganisasian (*organizing*) pelaksanaannya belum berjalan dengan baik, perlu ditingkatkan untuk para pengurus menjadi pengurus yang aktif untuk mendukung kelancaran pembinaan bola voli Pengcab Kabupaten Kebumen, 3) Fungsi manajemen yang ketiga penggerakan (*actuating*) sudah berjalan dengan baik sesuai dengan program yang dibuat oleh pelatih maupun pengurus, 4) Fungsi manajemen yang keempat pengawasan (*controlling*) Prestasi IWbA Kabupaten Kebumen sudah berjalan dengan baik, namun perlu ditingkatkan lagi. Simpulan dari hasil penelitian ini adalah manajemen pembinaan cabang olahraga *woodball* di pengcab IWbA Kabupaten Kebumen tahun 2022 yang meliputi perencanaan dan pengorganisasi belum berjalan dengan baik, sedangkan penggerakan dan pengawasan sudah berjalan baik. Saran dari penelitian ini adalah manajemen IWbA Kabupaten Kebumen masih perlu pembenahan dan ditingkatkan khususnya dalam hal pola pembinaan guna tercapainya prestasi yang lebih baik pada masa yang akan datang.

**Kata kunci:** Survei, Manajemen, Pembinaan, *Woodball*

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the management of woodball sports development in the IWbA district of Kebumen Regency in 2022. The research was conducted at IWbA Kebumen Regency with data collection methods using observation, interviews, and documentation. The research instruments used were interview, observation, and documentation guidelines. Checking the validity of this*

*research data by data triangulation and source triangulation. The data analysis technique uses data reduction, data presentation and conclusion drawing. Based on the research results obtained data that; 1) The first management function is planning (planning) as a whole has not gone well because there is a shortage in the infrastructure used for training, 2) The second management function is organizing (organizing) the implementation has not gone well, needs to be improved for the administrators to become administrators who are active in supporting the smooth development of woodball for the Kebumen Regency Regional Government, 3) The third management function of actuating has been running well in accordance with the program made by the coaches and administrators, 4) The fourth management function is monitoring (controlling) the achievements of IWbA Kebumen Regency already running well, but needs to be improved again. The conclusion from the results of this study is that the management of the woodball sports at the IWbA district of Kebumen Regency in 2022 which includes planning and organizing has not been going well, while the mobilization and supervision have been going well. The suggestion from this research is that the management of IWbA in Kebumen Regency still needs to be improved and improved, especially in terms of the pattern of coaching in order to achieve better achievements in the future.*

**Keywords:** *survey, management, development, woodball*

## PENDAHULUAN

Pengembangan keolahragaan dalam tatanan sistem keolahragaan nasional dikembangkan melalui tiga pilar yaitu olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi (Alim, 2020). Perkembangan olahraga dewasa ini sangat pesat sekali, hal ini dapat kita lihat dari makin banyaknya orang melakukan kegiatan olahraga, baik tua muda maupun anak-anak (Hadi, 2011). Prestasi atlet diberbagai cabang olahraga dapat diraih melalui latihan yang teratur, peningkatan sarana prasarana pendukung, serta meningkatkan pelatih yang kualitas dan berpengalaman (Nedianto, 2015). Olahraga *Woodball* merupakan olahraga rekreasi yang dimodifikasi dari olahraga golf (Ogi Agustinar & Sultoni Kuston, 2016). Menurut Mega Widya Putri, dkk (2018:42) *Woodball* adalah permainan luar ruangan yang dimainkan secara perorangan atau sebagai tim, memukul bola sesedikit mungkin ke dalam get di setiap fairway (jalur) dengan nilai pukulan sedikit mungkin. Sedangkan menurut Putu Citra Permana Dewi (2016) permainan *woodball* merupakan cabang olahraga modifikasi dari olahraga golf yang mempertimbangkan unsur-unsur efisiensi biaya. Cabang olahraga *woodball* merupakan salah satu olahraga yang berkembang di Indonesia, dan mulai digemari masyarakat karena olahraga ini tidak memandang usia, status sosial, dan jenis kelamin (Sumariyanto dkk., 2018). Olahraga *woodball* mulai masuk ke Indonesia pada tahun 2006 saat itu dibawa oleh Tandiono Jacky yang sekarang menjabat sebagai Ketua Umum dan di perkenalan di Jawa Tengah pada tahun 2006 sekaligus dengan didirikannya kepengurusan pusat yang dinamakan Indonesia *Woodball* Association (IWbA) sebagai induk organisasi (Putri, 2018).

Menurut Alit Arsani (2014), prestasi olahraga nasional merupakan puncak dari pembinaan prestasi olahraga di daerah. Oleh karena itu, keberhasilan pembinaan olahraga daerah merupakan kunci dari kesuksesan olahraga nasional. Menurut Rumini (2015) pembinaan prestasi olahraga dikatakan berhasil tentunya tidak lepas dari pengelolaan manajemen yang baik. Pembinaan olahraga merupakan upaya mencari atlet yang diharapkan memiliki prestasi yang tinggi prestasi. Proses pencarian bakat tidak berhenti sampai ditemukannya calon atlet (Soedjatmiko & Wahadi, 2020). Manajen secara luas didefinisikan “kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kehatian-

kegiatan orang lain” Harsuki (2012:62). Menurut Manullang (2006:5) “manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan”, sedangkan menurut G.R.Terry dalam Drs. H. Malayu S.P. Hasibunan (2006:2) Manajemen merupakan proses khusus yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengelolaan langkah-langkah yang diambil untuk menetapkan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan sumber daya manusia dan lain-lain. Meskipun banyak sekali ragam pengertian tentang manajemen yang dikemukakan para ahli, tetapi terdapat aspek yang sama, yaitu bahwa di dalam manajemen terdapat fungsi-fungsi manajemen (Rachman, 2015). Keberhasilan suatu organisasi olahraga prestasi selalu dikaitkan dengan seberapa jauh Prestasi olahragawan yang dihasilkan oleh organisasi tersebut (Sunarno, 2018)

Manajemen adalah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan yang mengikuti pengetahuan dan pengalaman di masing-masing bidang untuk mencapai tujuan dan sasaran. Manajemen terdiri dari berbagai proses dan tahapan-tahapan tertentu yang berfungsi untuk mencapai tujuan organisasi dan juga setiap tahapan memiliki keterkaitan satu sama lain dalam mencapai tujuan organisasi yaitu *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* (Hervi & Qoriah, 2021). Selain itu, ada beberapa faktor pendukung yaitu sistem keuangan, kepemimpinan, pemantauan, dan evaluasi merupakan hal yang penting bagi keberlangsungan organisasi (Rumini, 2015). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) perencanaan (*planning*) dalam pembinaan cabang olahraga *woodball* di Pengcab IWbA Kabupaten Kebumen tahun 2022; (2) pengorganisasian (*organizing*) dalam pembinaan cabang olahraga *woodball* di Pengcab IWbA Kabupaten Kebumen tahun 2022; (3) penggerakan (*actuating*) dalam pembinaan cabang olahraga *woodball* di Pengcab IWbA Kabupaten Kebumen tahun 2022; (4) pengawasan (*controlling*) dalam pembinaan cabang olahraga *woodball* di Pengcab IWbA Kabupaten Kebumen tahun 2022.

## METODE

Menurut Sugiyono (2015) teknik Purposive Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari popuasi yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu penelitian kualitatif yang peneliti gunakan dalam hal ini adalah untuk mengetahui seperti apa manajemen pembinaan cabang olahraga *woodball* di IWbA Kabupaten Kebumen tahun 2022. Sumber data dalam penelitian ini adalah pihak IWbA Kabupaten Kebumen yang meliputi pengurus, pelatih, dan atlet yang dapat memberikan sumber data secara faktual sesuai keadaan di IWbA Kabupaten Kebumen. Sehingga dalam penelitian ini dapati diperoleh hasil penelitian yang aktual dan faktual. Sugiyono (2009: 270) menyebutkan bahwa, Ketegasan informasi atau *information firmness* dilakukan melalui penelitian kualitatif melalui kewaspadaan, pencarian ketekunan, triangulasi, diskusi bersama, analisis isu-isu negatif dan kontrol anggota.

Tiangulasi dalam pengujian keandalan didefinisikan sebagai memeriksa data dari berbagai sumber dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Ada tiga jenis segitiga: segitiga sumber, segitiga teknologi pengumpulan data, dan segitiga waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Dalam penelitian, validasi data seringkali lebih menekankan pada akurasi dan kewajaran. Menentukan derajat keakuratan antara data yang dihasilkan oleh peneliti dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. (Sugiyono, 2009: 267). Analisis data merupakan upaya yang Anda lakukan untuk bekerja dengan data, memecahnya menjadi unit-unit yang dapat dikelola, mencoba menemukan pola, memahami apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan diberitahukan kepada orang lain (Moleong, 2011: 248). Reduksi data adalah proses pemikiran yang rumit yang membutuhkan kecerdikan dan generalisasi serta kejelasan.

Menyajikan data dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, hubungan antar kategori flowchart, dll. Dengan menyajikan data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan, dan kemudian berdasarkan apa yang dipahami (Sugiyono, 2015: 341). Menurut Miles dan Huberman, temuan awal adalah awal dan akan berubah jika bukti yang jelas tidak ditemukan pada tahap selanjutnya dalam pengumpulan data. Namun, jika kesimpulan yang ditarik pada

tahap awal didukung oleh bukti yang tersedia saat peneliti kembali ke lapangan, kesimpulan yang dibuat dapat diandalkan. (Sugiyono, 2015: 345).

## **HASIL**

### **Manajemen Pembinaan Cabang Olahraga *Woodball* di IWbA Kabupaten Kebumen**

Kondisi manajemen pembinaan cabang olahraga *woodball* di Pengcab IWbA Kabupaten Kebumen sudah berjalan dengan cukup baik, karena di samping sudah memiliki struktur organisasi juga telah memiliki program kerja jangka panjang maupun jangka pendek. Selain itu, masing-masing sudah menjalankan tugas pokok serta fungsi yang menjadi tanggung jawabnya.

Dalam Manajemen terdiri dari beberapa fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*).

#### **Perencanaan (*planning*)**

##### **Tujuan, Visi dan Misi**

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus IWbA Kabupaten Kebumen, tujuan pembinaan *woodball* adalah mengenalkan dan memasyarakatkan *woodball* ke masyarakat. Visi dan misinya yaitu Mengembangkan dan memajukan *woodball* agar semakin memasyarakat dan bisa mencetak atlet yang berprestasi di tingkat provinsi dan nasional serta meningkatkan kesabaran, ketekunan dan pola pikir yang maju.

##### **Perekrutan**

Proses perekrutan terdiri dari perekrutan pelatih dan atlet yang memiliki kriteria masing-masing dalam perekrutannya. perekrutan pelatih tidak melakukan tes, tetapi melihat dari potensi-potensi yang dimiliki para pelatih di Kabupaten Kebumen. IWbA Kabupaten Kebumen tidak mengadakan seleksi pelatih hanya penunjukkan, tetapi untuk saat ini diambil pelatih yang aktif dan mampu mendidik di bidang *woodball*, yang dapat dilihat dari prestasi anak didiknya di bidang *woodball*. Selain itu, pelatih harus mempunyai potensi untuk melatih dan sebisa mungkin pelatih mempunyai lisensi atau sertifikat pelatih.

perekrutan atlet diambil dengan memantau setiap event kegiatan *woodball*, pertandingan antar pelajar khususnya POPDA SD, MI, SMP, MTs, dan sampai sekarang terus berkembang terutama SD dan SMP. Jika dipantau ada yang berbakat, maka akan disaring dan dipanggil untuk latihan. Kemudian nantinya akan disarankan mengikuti latihan. Selain itu, ada yang dibina di sekolahan mulai dari usia SD, SMP, sampai tingkat atas sampai POPDA. Sedangkan untuk kriteria atlet, tidak ada kriteria khusus yang terpenting tekun, sabar, dan teliti. Hal ini dikarenakan peminatnya tidak begitu banyak. Sehingga diambil yang pokoknya, yaitu yang memiliki kemauan dan bersemangat berlatih yang nantinya akan dibina.

### **Program Latihan**

IWbA Kabupaten Kebumen memiliki program latihan dalam pembinaan latihan *woodball* pra-pertandingan, pertandingan, dan pasca pertandingan. Sebelum pertandingan dipastikan adanya program latihan terlebih dahulu, pelaksanaannya untuk tempat berpindah-pindah. Selain itu, sebelum pertandingan juga akan diadakan uji coba dengan tim lain. Latihan jangka pendek misalnya untuk kegiatan-kegiatan ragam sebelum dipersiapkan. ada uji coba atau latihan Bersama tingkat sekolahan se kabupaten kebumen dan juga ada latihan Bersama antar kabupaten yang sudah terlaksana bertempat di makorem 702 Banyumas dan akan ada latihan bareng lagi tetapi untuk waktunya belum tahu.

### **Pendanaan**

Sumber dana pembinaan *woodball* IWbA Kabupaten Kebumen diperoleh dari beberapa pihak terkait, sumber dana IWbA Kabupaten Kebumen berasal dari hibah KONI yang kedua itu dari unsur masyarakat terutama atlet, dari orang tua atlet, yang ketiga dari sponsor, yang digunakan untuk kebutuhan sarana prasarana dan kegiatan. untuk pelaksanaan pembinaan IWbA yang berasal dari KONI hanya digunakan untuk pelatihan dan kegiatan-kegiatan kejuaraan, Kemudian jika untuk pembina sendiri tidak ada. Alokasi dana tersebut biasanya dari IWbA untuk kegiatan, sarana dan prasarana.

### **Sarana dan Prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai harus terpenuhi untuk mendukung pembinaan *woodball* di Kabupaten Kebumen, termasuk dalam penyediaan tempat latihan serta alat-alat untuk latihan. Penyediaan tempat latihan

memakai lapangan kutowinangun, untuk sarana dan prasarana masalah alat dari pelatih. penyediaan sarana prasarana tempat latihan di Kabupaten Kebumen masih kurang, lokasi sudah cukup bagus termasuk di pantai suwuk karena pernah mengadakan kejuaraan tingkat nasional tahun 2015, alat masih belum standar hanya digunakan latihan, hanya beberapa yang standar nasional akan tetapi jumlahnya masih minim. Selain itu, untuk pengelolaan dan perawatannya dari masing-masing atlet yang bertanggungjawab jikalau pemain ada yang perlu di butuhkan lagi dari pelatih, dan jika ada alat yang rusak akan diperbaiki oleh atlet tetapi mendapatkan biasa kompensasi dari pelatih dan pengurus.

### **Kesehatan**

Kondisi kesehatan para atlet perlu dijaga untuk menunjang dalam latihan dan mendapatkan hasil yang maksimal dalam pertandingan. Pengecekan kesehatan rutin untuk atlet, menyatakan bahwa jika dari IWbA hanya saat menjelang pertandingan/kejuaraan akan tetapi tidak ada pengecekan kesehatan rutin untuk atlet.

### **Pengorganisasian (*organizing*)**

Menurut Harsuki (2012: 73), pengorganisasian melibatkan penentuan hubungan antara kegiatan yang akan dilakukan, orang-orang yang melakukannya, dan faktor fisik yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

### **Organisasi Penguurus**

Dalam sebuah organisasi harus ada sebuah struktur organisasi yang mempermudah jalannya kepengurusan dalam sebuah organisasi. Dilakukan pemilihan anggota untuk membentuk sebuah struktur organisasi. Struktur organisasi IWbA Kabupaten Kebumen ada dan lengkap serta sama dengan Pengcab olahraga lainnya. pengurus biasanya ada yang aktif dan ada yang tidak aktif. Tetapi untuk Kabupaten Kebumen pengurusnya termasuk peduli pada pembinaan *woodball*.

### **Dukungan Lingkungan**

Dukungan sangat dibutuhkan untuk jalannya sebuah organisasi maupun individu, terutama dukungan dari pihak-pihak yang dapat memberi pengaruh dalam sebuah organisasi demi kelancaran dan kemajuannya. Dukungan pengurus pembinaan *woodball* di Pengcab IWbA Kabupaten Kebumen selalu memperhatikan

pembinaan *woodball*, khususnya pengurus yang ikut memegang di ekstrakurikuler sekolah. pengurus untuk adanya *woodball* di Kabupaten Kebumen belum 100% tetapi siap untuk mengembangkan *woodball*. Dukungan dari masyarakat juga orang tua atlet diperlukan. Selain itu, ada kerjasama dengan lembaga yaitu kerjasama yang pertama dengan KONI, yang kedua dengan DISPORAPAR. Dukungan tidak hanya berasal dari pengurus, pelatih maupun lembaga atau pihak terkait. Reward/penghargaan yang diberikan pada IWbA Kabupaten Kebumen berupa berupa piagam, uang, beasiswa dari DISPORAPAR dan penghargaan dari KONI

### **Koordinasi**

Koordinasi sangat penting di dalam sebuah organisasi untuk menjaga komunikasi dan kelancaran kegiatan pembinaan. Perlu adanya koordinasi antar pengurus, pelatih, atlet dan orang tua dalam pembinaan. Koordinasi saat ini karena ada grup (whatsapp) tetapi jika mendesak berkoordinasi dengan pengurus inti dan pelatih yang akan berkoordinasi dengan atlet dan orang tua para atlet. Sehingga pengurus, pelatih, orang tua sudah ada semacam koordinasi pertemuan dengan wali murid.

### **Pengerakkan (*actuating*)**

Pengerakkan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif, dan ekonomis (Sondang, 2002: 128).

### **Pelaksanaan Program Latihan**

Program latihan diharapkan dapat membantu dalam memperlancar jalannya latihan pembinaan *woodball* di Kabupaten Kebumen. Dalam pelaksanaannya perlu pengawasan dan evaluasi. Pelaksanaan program latihan sudah direncanakan baik itu mingguan, bulanan, bahkan program sebelum kejuaraan. Dalam pembinaan pelatihan *woodball* pasti ada suatu kendala dalam kegiatan latihan. Kendala yang dihadapi di pembinaan IWbA Kabupaten Kebumen adalah musim dan cuaca saat latihan outdoor serta tempat latihan. Pemberian evaluasi setelah latihan kepada para atlet oleh pelatih juga sangat diperlukan untuk memberi masukan guna meningkatkan kemampuan para atlet selama latihan. Setiap kali latihan ada evaluasi

dari pelatih, selalu memberikan arahan dan tugas bagi anak-anak, untuk memperbaiki kekurangannya.

### **Pendekatan**

Pendekatan dilakukan oleh pelatih untuk memberikan motivasi dan membangun mental para atlet dalam meningkatkan semangat dan kemampuan mereka melalui latihan. Pelatih mempunyai beberapa cara pendekatan, jika secara bersamaan, saat ada waktu pelatihan diberikan motivasi tentang membangun mental anak dan karakter anak sehingga bisa membangun semangat juang dari para atlet.

### **Pengawasan (*controlling*)**

Menurut Harsuki (2012: 74) pengawasan adalah kegiatan yang melibatkan pengecekan pada semua tahap dari program yang ada, untuk melihat apakah semua berjalan sesuai rencana atau tidak. Pengawasan (*controlling*) pada IWbA Kabupaten Kebumen meliputi bagaimana hasil dari program pembinaan pelatihan *woodball* di IWbA Kabupaten Kebumen seperti prestasi dan kejuaraan-kejuaraan yang diikuti, serta bagaimana perkembangan atlet selama mengikuti latihan.

### **Prestasi**

Kejuaraan yang telah diikuti dan prestasi yang diraih, menyatakan bahwa kejuaraan 4 tahun sekali itu di Dulongmas, Kejurprov, Praporprov. Jika yang ke seleksi Praporprov, ikut Praporprov seperti yang terakhir ini IWbA hanya mengikuti DULONGMAS Championship 2021.

### **Perkembangan Atlet**

Perkembangan atlet menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan atlet-atlet berprestasi, perkembangan atlet bagus, dan semangat untuk mengikuti latihan tetap terjaga meski dengan anggaran yang terbatas, dengan sering mengikuti kejuaraan maka mental atlet semakin terasah tetapi untuk fisik belum. Semakin kedepan, ketersediaan atlet semakin ada dan semakin baik bagi atlet lama ataupun baru.

### **Hasil Pembinaan**

Hasil pembinaan ini adalah apakah tujuan pembinaan *woodball* di Kabupaten Kebumen sudah tercapai ataukah belum. Untuk pembinaan *woodball* di

Kabupaten Kebumen belum mencapai maksimal Akan tetapi, untuk target kejuaraan sudah 60% tercapai.

## **PEMBAHASAN**

### **Manajemen Pembinaan Cabang Olahraga *Woodball* di IWbA Kabupaten Kebumen**

Manajemen pembinaan *woodball* di Pengcab IWbA Kabupaten Kebumen sudah berjalan dengan baik dengan adanya struktur organisasi, di samping sudah memiliki struktur organisasi juga telah memiliki program kerja jangka panjang maupun jangka pendek. Selain itu, masing-masing sudah menjalankan tugas pokok serta fungsi yang menjadi tanggung jawabnya. Masing-masing anggota sudah memiliki tugas pokok yang menjadi tanggung jawabnya. Namun masih perlu peningkatan dalam kinerja dan program-programnya untuk memajukan pembinaan *woodball* di IWbA Kabupaten Kebumen. Dalam Manajemen terdiri dari beberapa fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*).

#### **Perencanaan (*planning*)**

Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa teori perencanaan (*planning*) yang dikemukakan oleh Harsuki (2012: 73) dan dengan yang ada di lapangan tidak sesuai. Hal ini terlihat dari beberapa faktor, antara lain sarana dan prasarana yang belum memiliki fasilitas pelatihan sendiri, dan kurangnya fasilitas pelatihan seperti alat olah raga / fitness, alat yang standar belum terpenuhi. Kemudian untuk kesehatan, tidak ada pemeriksaan rutin untuk para atlet.

Sedangkan untuk faktor lain seperti pembinaan *woodball* IWbA Kabupaten Kebumen memiliki tujuan, visi dan misi yang jelas. Perekrutan pelatih dilakukan dengan standar kriteria memiliki lisensi maupun setifikat kepelatihan, sedangkan perekrutan atlet diambil dari seleksi POPDA maupun langsung mengikuti latihan. Pada program latihan, pelatih memiliki program latihan berupa pra-pertandingan, pertandingan, dan pasca pertandingan, serta mengadakan uji coba dengan tim lain sebelum bertanding. Sumber dana untuk Pengcab IWbA Kabupaten Kebumen berasal dari KONI dan Dispora yang dialokasikan pada sarana prasarana latihan serta insentif bagi pelatih. Pengcab IWbA Kabupaten Kebumen memiliki program

kerja yang telah dibuat, dibahas serta disahkan dalam musyawarah. Perencanaan sebagai dasar jalannya manajemen pembinaan Pengcab IWbA Kabupaten Kebumen. Secara keseluruhan belum berjalan dengan baik, karena ada kekurangan di sarana prasarana yang digunakan untuk latihan. Selain itu, perlu adanya pengecekan kesehatan rutin untuk atlet agar bisa mengetahui kondisi kesehatan para atlet.

### **Pengorganisasian (*organizing*)**

Berdasarkan hasil wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa antara teori pengorganisasian (*organizing*) yang dikemukakan oleh Harsuki (2012: 73) dengan yang ada di lapangan adalah belum sesuai. Hal ini dapat dilihat dari struktur organisasi di IWbA Kabupaten Kebumen sudah tersusun baik, akan tetapi dalam pelaksanaannya belum semua pengurus menjadi pengurus aktif. Sedangkan jika dilihat dari dukungan lingkungan sudah baik, karena didukung oleh berbagai pihak seperti KONI, Dispora, orang tua atlet dan masyarakat umum. Dalam koordinasi dan pemberian informasi antara pengurus, pelatih dan para atlet sudah baik.

Fungsi manajemen yang kedua adalah pengorganisasian yang dibagi menjadi 3 sub indikator yaitu organisasi pengurus, dukungan lingkungan, dan koordinasi. Dari ketiga sub indikator tersebut pelaksanaannya belum berjalan dengan baik. Perlu ditingkatkan untuk para pengurus menjadi pengurus yang aktif dalam mendukung kelancaran pembinaan *woodball* di Pengcab IWbA Kabupaten Kebumen.

### **Pengerakkan (*actuating*)**

Pengerakkan (*actuating*) adalah fungsi manajemen yang ketiga, dibagi menjadi dua sub indikator yaitu pelaksanaan program latihan dan pendekatan. Dari hasil wawancara, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa antara teori pengerakkan (*actuating*) yang dikemukakan oleh Sondang P. Siagian (2002:128) dengan yang ada di lapangan adalah sesuai. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan program latihan yang sudah berjalan dengan baik, serta adanya pendekatan yang dilakukan oleh pelatih untuk memberi arahan dan motivasi kepada para atlet agar lebih semangat dan mau maju. Pendekatan dilakukan antara atlet dan pelatih untuk memotivasi dan membangun mental para atlet.

### **Pengawasan (*controlling*)**

Berdasarkan hasil wawancara, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa antara teori pengawasan (*controlling*) yang dikemukakan oleh Harsuki (2012: 74) dengan yang ada di lapangan adalah sesuai. Fungsi manajemen yang terakhir adalah pengawasan hasil atau pencapaian dari program latihan yang dijalankan oleh pembinaan *woodball* di Pengcab IWbA Kabupaten Kebumen. Seperti prestasi dari berbagai kejuaraan yang diikuti, perkembangan atlet yang mengikuti pembinaan pelatihan *woodball*, dan hasil dari pembinaan tersebut sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi, perlu dilakukan peningkatan lagi agar tujuan dari pembinaan tersebut tercapai secara maksimal.

Kegiatan pengecekan meliputi prestasi, perkembangan atlet dan hasil pembinaan. Hasil pengecekan pada prestasi IWbA Kabupaten Kebumen yaitu perlu ditingkatkan lagi. Hasil pengecekan pada perkembangan atlet yaitu sudah baik, dengan rajin mengikuti latihan. Sedangkan hasil pengecekan pada pembinaan belum maksimal, perlu ditingkatkan lagi agar tujuannya tercapai.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen pembinaan cabang olahraga *woodball* di Pengcab IWbA Kabupaten Kebumen tahun 2022 sudah berjalan dengan baik, dan dapat dilihat dari 4 faktor pendukung antara lain perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), serta pengawasan (*controlling*). Dalam perencanaan (*planning*), secara keseluruhan belum berjalan dengan baik, karena ada kekurangan di sarana prasarana yang digunakan untuk latihan, dalam pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaannya belum berjalan dengan baik dan perlu ditingkatkan, dalam penggerakan (*actuating*), pelaksanaan program latihan dan pendekatan dilakukan antara atlet dan pelatih sudah berjalan dengan baik, dan dalam pengawasan (*controlling*), sudah berjalan dengan baik, namun perlu dilakukan peningkatan lagi agar tujuan dari pembinaan tersebut tercapai secara maksimal.

## REFERENSI

- Alim, A. (2020). Studi Manajemen Pelatih Dan Atlet Pada Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Tenis Lapangan. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 16(1), 19–28. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v16i1.29989>.
- Alit Arsani, N. L. K. (2014). Manajemen Gizi Atlet Cabang Olahraga Unggulan Di Kabupaten Buleleng. *JST (Jurnal Sains Dan Teknologi)*, 3(1), 275–287. <https://doi.org/10.23887/jst-undiksha.v3i1.2906>.
- Dewi, P. C. P. (2016). *Berlangsung Karena, Setiap Pemain Dalam Permaianan*. 1, 81–87.
- Hadi, R. (2011). Peran Pelatih dalam Membentuk Karakter Atlet. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 1(1), 88–93.
- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasibunan, M. S. . (2006). *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Bumi Aksara.
- Hervi, A., & Qoriah, A. (2021). Survei Manajemen Olahraga Petanque Pada UKM Petanque Unnes Kota Semarang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 230–234.
- Manullang. (2006). *Dasar-dasar Manajemen*. Ghalia Indonesia.
- Moleong, L. J. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nedianto. (2015). Pembinaan Prestasi Atlet Remaja Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Di Kecamatan Montong Kabupaten Tuban. *E-Journal Kesehatan Olahraga FIK UNESA*.
- Ogi Agustinar, & Sultoni Kuston. (2016). Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Hasil Pukulan Gate-In Pada Olahraga *Woodball*. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 1 (2), 64–69.
- Putri, M. W. (2018). *Pengembangan olahraga woodball di Provinsi Jawa Tengah*. 1(1).
- Rachman, F. (2015). Manajemen Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadith. *Ulumuna : Jurnal Studi Keislaman*, 1(2), 291–323.
- Rumini. (2015). Manajemen Pembinaan Cabang Olahraga Atletik Di Pusat Pendidikan Dan Latihan Pelajar (Pplp) Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Physical Education Health and Sport*, 2(1), 20–27.

Soedjatmiko, S., & Wahadi, W. (2020). *Sports Talents Selection of Early-Age Athletes in Central Java using Natural and Scientific Methods*. <https://doi.org/10.4108/eai.22-7-2020.2300312>

Sondang, P. S. (2002). *Fungsi-fungsi Manajerial*. Bumi Aksara.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sumariyanto, A., Rahayu, T., & Sulaiman. (2018). The Development of a *Woodball* Swing Tool Model for UNNES *Woodball* Students (Student Activity Units). *Journal of Physical Education and Sports*, 7(44), 242–245.

Sunarno, A. (2018). Peningkatan Kapasitas Manajemen Olahraga Pengurus Provinsi Cabang Olahraga Di Sumatera Utara. *17*(1), 1–4.